

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan adalah informasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan). Setidaknya ada empat jenis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh perusahaan, yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan (Jannah, 2021). Memberikan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tahun 2015 setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut: 1) mudah dipahami, 2) Relevansi, 3) keandalan informasi dan 4) komparabilitas. Laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna dan tidak memihak disajikan dengan menggunakan standar yang berlaku. Laporan keuangan harus dapat menggambarkan status keuangan dan perkembangan perusahaan. laporan keuangan yang baik adalah yang memiliki nilai prediktif dan akan membantu keuntungan dan kinerja jangka panjang Manajemen mengubah kebijakan tertentu. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan

dapat ditentukan dari hasil audit, dan semakin tinggi opini audit, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan.

Salah satu penentu kualitas pelaporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan, semakin kompeten atau semakin baik SDM yang terlibat maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Peran sumber daya manusia adalah salah satu isu besar perusahaan mencari sumber daya manusia yang profesional dan terampil secara tepat waktu, baik dari segi teknologi dan terlebih lagi dari perspektif manajemen. Jika masalah SDM ini tidak diperbaiki maka ini akan meningkatkan dampak negatif produktivitas, efisiensi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dan strategi perusahaan adalah untuk mengembangkan kemampuan teknis, Manajemen dan spesialisasi sumber daya manusia, dan peningkatan tingkatan produktivitas dengan menambahkan konten bernilai tambah ke produk dan/atau layanan lebih cepat dari para pesaingnya. kapasitas sumber daya manusia penting dalam mengelola dan memberikan informasi keuangan, jadi Laporan keuangan dapat disusun secara tepat waktu sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, tidak hanya membutuhkan Sumber daya manusia, tetapi kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia tersebut (Noholo, 2021).

Faktor lain yang menentukan kualitas Laporan keuangan, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kerangka kerja modern Mengelola aktivitas keuangan perusahaan termasuk

sistem informasi akuntansi Dan teknologi. Penerapan sistem informasi akuntansi akan membantu semua pihak Manajemen penyusunan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan bantuan teknologi Informasi akan memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berkualitas, karena pelaporan keuangan yang dihasilkan lebih efisien dan efektif. Penerapan SIA merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh suatu organisasi atau lembaga sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami bagi pembuat keputusan. Kemampuan pemerintah dalam mengelola informasi secara efektif menjadi penting karena dapat menjadi dasar bagi penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Zulfah, 2017).

Selain itu, Pengembangan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh bidang pemasaran, keuangan dan teknologi. Kinerja keuangan usaha dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki. Baihaqi mengungkapkan bahwa pemilik atau pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas (Animah, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengembangkan bagaimana kompetensi sumber daya

manusia dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas suatu laporan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perbedaannya, penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh kualitas laporan keuangan melalui kompetensi SDM serta pengendalian intern, namun dengan penelitian ini melihat pengaruhnya dari dua aspek yakni kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi serta mengarah kepada pelaku usaha mikro kecil menengah maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat terumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?
- b. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberi peluang untuk menambah wawasan bagi penulis serta sebagai bukti yang ada tentang pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, serta dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, dan menambah ilmu pengetahuan orang banyak.

2. Bagi pelaku usaha

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dengan memahami bagaimana pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh bagi perusahaan, investor serta para *stakeholder* karena semakin baiknya kualitas laporan keuangan maka semakin besar daya tarik *stakeholder* untuk mengetahui tentang laporan keuangan tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas

laporan tersebut diantaranya kompetensi SDM, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, pemasaran, serta audit internal.

Namun karena keterbatasan waktu serta pengetahuan peneliti, dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness*)

Menurut Scott, Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness*) merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang memiliki pandangan bahwa jika kita tidak bisa membuat laporan keuangan secara teoritis berkonsep benar, setidaknya kita bisa mencoba untuk membuat laporan keuangan yang lebih berguna (Ramadhani, 2018).

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi merupakan bagian dari teori normatif. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi (Lestari, 2020).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan berupa jumlah kekayaan, jenis-jenis kekayaan seperti kewajiban-kewajiban (utang), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta ekuitas (modal) dan hasil-hasil usaha yang dimiliki atau diperoleh suatu lembaga (Nurul Azizah, M., 2021). Mendefinisikan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi instansi atau suatu lembaga yang memiliki berbagai jenis

informasi baik itu berupa harta dan kewajiban, laba instansi maupun modal suatu instansi atau lembaga. Dengan berbagai sumber bahwa kualitas suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor agar mendapat suatu bentuk laporan keuangan yang berkualitas dan terhindar dari informasi yang menyesatkan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki: a. Relevan b. Andal c. Dapat Dibandingkan d. Dapat Dipahami (Rohmah, 2020).

Menurut Dewi (Agustina, 2020), untuk mengukur kualitas laporan keuangan terdapat 3 indikator yaitu:

1) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya

Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk membantu memperkirakan keuangan pada periode berikutnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

2) Melaporkan hasil operasi

Laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kegiatan operasi disertai dengan penjelasan secara rinci. ‘

3) Melaporkan kondisi keuangan

Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang jujur dan tentunya informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.3 Sumber Daya Manusia

Andini mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu, pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan, dan perilaku individu, yang mana ketiga komponen tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri (*trait*), dan motif. Adapun yang menjadi indikator kompetensi sumber daya manusia menurut Andini yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang dimiliki karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya (tertentu). Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, karyawan yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun bagi karyawan yang belum mempunyai pengetahuan cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat.
- b. Keterampilan (*Skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal.
- c. Sikap (*Attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila karyawan mempunyai sifat yang pendukung pencapaian tujuan organisasi, maka secara otomatis segala

tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya (Ramadhani, 2018).

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pemahaman Laudon & Laudon, Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan medistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Lestari, 2020).

Menurut Bodnar, sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu: Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Kualitas laporan keuangan selain dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan strategi pemasaran, juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang akan mengolah informasi laporan keuangan tersebut (Animah, 2020).

Azhar Susanto dalam bukunya menjelaskan terdapat 6 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. *Hardware* adalah peralatan phisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.
- b. *Software* merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.

- c. *Brainware* adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.
- d. Prosedure merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten.
- e. *Database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.
- f. Jaringan Komunikasi (*Network*) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda (Jeklin, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai referensi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, Windu Mulyasari	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern,	Variabel X: X1 : Kompetensi sumber daya manusia X2 : Sistem Pengendalian	kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfatan teknologi

	(2018)	Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)	Intern X3 : Pemanfaatan teknologi informasi X4 : Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan berbasis akruaI Variabel Y: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akruaI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2.	Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1 = Variabel dependen1 Kompetensi sumberdaya manusia X2 = Variabel dependen 2 Sistem informasi akuntansi. Y = Variabel kualitas laporan keuangan	kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumberdaya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga

				laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Sedangkan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Y = Kualitas laporan keuangan X1 = Pemahaman Akuntansi X2 = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi X3 = Sistem pengendalian intern	pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
4.	Nabila Zubaidi , Dwi Cahyono, Astrid Maharani	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi	Kompetensi SDM (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Kualitas	Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Pendidikan

	(2019)	Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Laporan Keuangan (Y)	dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi.
5.	Rio Gusherinsya, Samukri (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
6.	RIEDY RIANDANI (2017)	Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan	Kompetensi SDM (X1) Pemanfaatan Teknologi	kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

		Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)	Informasi (X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)	keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
7.	Fidyah Yuli Ernawati, Rokhmad Budiyono, (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora	Kualitas Laporan Keuangan (Y) Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Sistem Pengendalian Intern (X3)	kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Saran dalam penelitian ini untuk akademisi diharapkan dapat menambah variabel

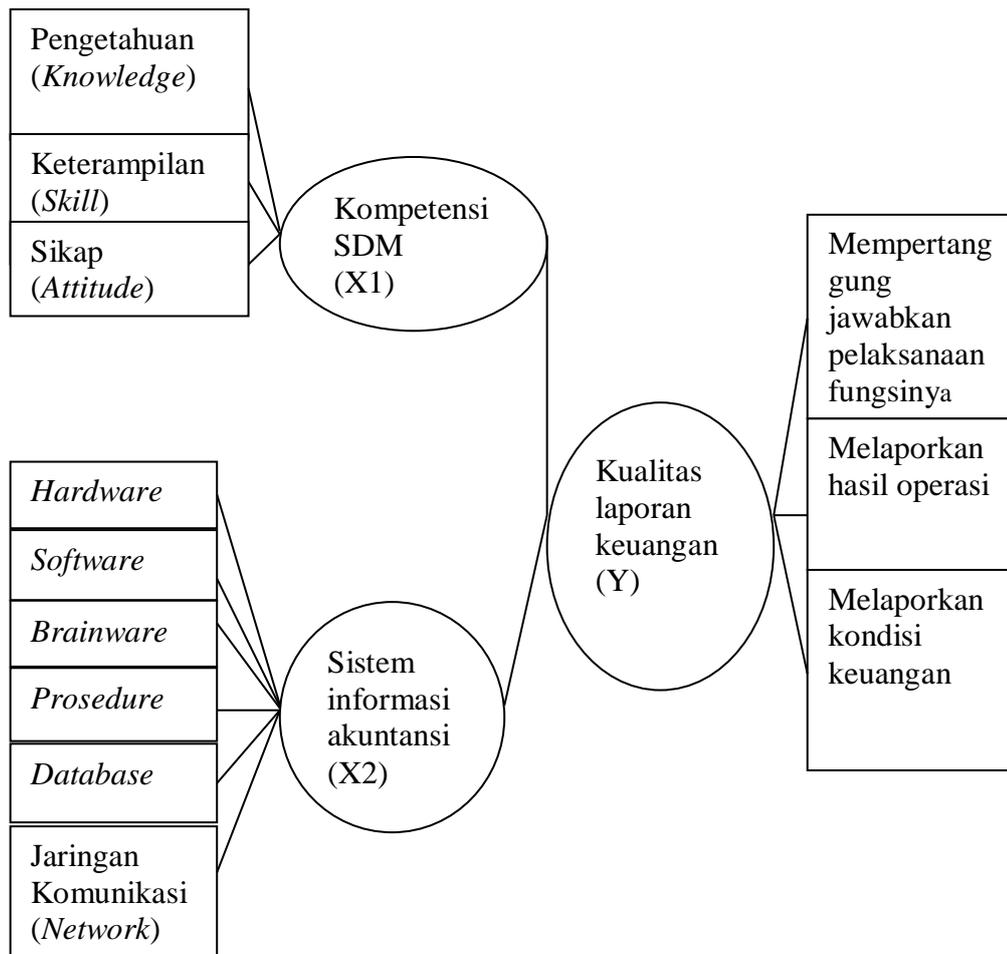
				penelitian, dan untuk pihak rumah sakit terkait diharapkan dapat meningkatkan manajemen rumah sakit agar tercapai kualitas laporan keuangan yang baik.
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dari tujuh penelitian tersebut rata-rata variabel yang digunakan baik itu Kompetensi SDM, Teknologi, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan lainnya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi ada juga beberapa penelitian diatas yang tidak searah dengan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang terbentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Kompetensi SDM merupakan karakteristik yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari *skill*, *knowlegde*, dan *attitude* yang mempunyai hubungan dengan prestasi kerja yang baik atau dengan efektifitas kerja. Dimana dengan kompetensi SDM yang baik maka akan tercipta bentuk laporan keuangan

yang berkualitas, hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu Riedy Riandani yang menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi SDM maka searah dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang lain seperti: Melati Ramadhani, *et al* (2018), Nabila Zubaidi, *et al* (2019) serta Fidyah Yuli, *et al* (2019). Maka hipotesis yang muncul yaitu:

H₁ : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara berulang-ulang secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang berguna melalui sistem teknologi yang digunakan serta menghasilkan informasi akuntansi yang akrual. Dalam penelitian terdahulu yakni Animah *et al* menyatakan bahwa dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka juga akan menghasilkan kualitas laporan yang baik dan benar. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu: Melati Ramadhani, *et al* (2018) dan Animah, *et al* (2020), maka hipotesis yang muncul yaitu:

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Munculnya hipotesis di atas maka peneliti ingin mengembangkan lebih lanjut dengan kompetensi SDM baik serta sistem informasi akuntansi baik juga dapat secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga muncul hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dimana pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menyimpulkan berbagai situasi, kejadian atau suatu variabel penelitian berdasarkan kejadian yang dapat digambarkan, diobservasi maupun diwawancara yang bentuk deskripsinya berupa angka atau numerik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah kota palopo dan waktu penelitian ini dimulai pada tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Sevilla, 2021).

Secara umum, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam terminologi penelitian Populasi dapat dijelaskan sebagai sekelompok individu, lembaga, objek, dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti populasi dalam

penelitian ini yakni seluruh para pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di kota palopo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah contoh bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan dengan sendiri oleh peneliti berdasarkan kriterianya. Kriteria yang dimaksud peneliti yaitu :

- a. Pelaku usaha yang memiliki laporan keuangan
- b. Pelaku memiliki bentuk usaha dan terdaftar di daerah palopo
- c. Pelaku atau usaha aktif sejak 2018 sampai sekarang
- d. UMKM memiliki sistem informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Koperasi dan UMKM terdapat sebanyak 6434 pelaku UMKM yang berada dikota Palopo. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 40 responden atau pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan yang mau untuk diteliti serta dapat mewakili populasi tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta dapat diukur ukurannya.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada pelaku-pelaku UMKM dan memperoleh responden.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung dimana peneliti langsung membagikan kuesioner tersebut langsung kepada para pelaku UMKM yang berada di Kota Palopo.

3.4.4 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian mengenai “pengaruh kinerja sdm, strategi pemasaran dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan”. Ada 3 variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Menurut (Purwanto, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 2 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kompetensi SDM (X ₁)	Kompetensi SDM merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan dari manusia itu sendiri.	a) pengetahuan (<i>knowledge</i>) b) keterampilan (<i>skill</i>) c) sikap (<i>attitude</i>)	(Ramadhani, 2018)
Sistem informasi akuntansi (X ₂)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu	a) <i>Hardware</i> b) <i>software</i> c) <i>brainware</i>	(Jeklin, 2016)

	kerangka kerja modern yang mengelola aktivitas keuangan perusahaan termasuk informasi akuntansi dan teknologi	d) <i>prosedure</i> e) <i>database</i> f) <i>network</i>	
Kualitas laporan keuangan (Y)	Suatu laporan keuangan yang berkualitas mempunyai prasyarat yang harus dipenuhi diantaranya relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.	a) mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya b) melaporkan hasil operasi c) melaporkan kondisi keuangan	(Agustina, 2020)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data penelitian semua terkumpul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang memiliki 5 poin rating yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Instrumen Penelitian

Simbol	Jawaban Alternatif	Poin
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

a) Uji Validasi

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Kriteria pengujian apabila nilai *pearson correlation* $< r_{\text{tabel}}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* $> r_{\text{tabel}}$ maka item pernyataan dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menguji reliabilitas data pada penelitian akan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Setelah kuesioner kembali dan telah diisi oleh responden merupakan metode analisis yang sesuai untuk digunakan. Selanjutnya yaitu menghitung bobot jawaban dari pertanyaan setiap variabel. Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu uji statistik deskriptif, uji hipotesis dan analisis linear berganda.

3.7 Analisis Data

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/*response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/*predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya (Yuliana, 2016).

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

yang mana :

Y = Kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b1 = nilai koefisien regresi X1

b2 = nilai koefisien regresi X2

X1 = kompetensi SDM

X2 = sistem informasi akuntansi

e = nilai *error*

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Nasution, 2017).

3.7.2 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Apabila r^2 bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variable tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variable-variabel bebas X_1 dan X_2 . Apabila r^2 bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variable-variabel bebas X_1 dan X_2 (Yuliara, 2016).

Koefisien Korelasi Ganda (r)

Koefisien korelasi ganda (r) digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serentak/simultan antara variabel-variabel X_1, X_2 dan X_3 terhadap variabel Y . Nilai r : $-1 \leq r \leq +1$ yaitu Apabila nilai r mendekati nilai $+1$ atau -1 , maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai r mendekati 0, maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi. (Yuliara, 2016).

3.7.3 Uji – F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (*stimultan*) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent

secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka, semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3.7.4 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis

dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2018) :

- a) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka, tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau keadaan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti dengan jumlah sampel sebanyak 40 pelaku UMKM yang berada di daerah kota Palopo, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program and Service Solutions* seri 22.

4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; berdasarkan pendidikan dan usia. Hasil pengolahan data tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil uji frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	S1	9	22,5%
2	SMA	24	60%
3	SMP	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel diatas data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian didominasi oleh responden yang berpendidikan SMA yakni sebanyak 24 orang. Karakteristik responden yang berpendidikan S1 yakni sebanyak 9 orang. Dan karakteristik responden yang berpendidikan SMP yakni sebanyak 7 org pada pelaku UMKM yang berada didaerah kota Palopo dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang pelaku.

Tabel 5 Hasil uji frekuensi berdasarkan usia responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	20-35	17	42,5%
2	36-45	23	57,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden yaitu, dengan usia 20-35 tahun memiliki frekuensi sebanyak 17 orang dan dengan usia 36-45 tahun memiliki frekuensi sebanyak 23 orang. Dengan demikian karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki usia 36-45 tahun yakni sebanyak 23 orang dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebesar 40 orang pelaku.

4.1.3. Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu, Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2). Dan variabel

dependen yaitu, Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada pelaku UMKM yang berada di daerah kota Palopo, data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 40 karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri 22, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil uji frekuensi data kuesioner responden variabel Kompetensi SDM (X1)

NO.	Pertanyaan-pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		KS (2)		TS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	11	27.5	29	72.	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Karyawan memiliki kecakapan dan keterampilan dalam	8	20.0	29	72.5	2	5.0	1	2.5	0	0.0

	menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan										
3	Karyawan di tempat saya bekerja sudah paham mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik	12	30.0	28	70.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Karyawan di tempat saya bekerja memiliki pengetahuan sesuai bidang yang dikerjakan	7	17.5	32	80.0	1	2.5	0	0.0	0	0.0
5	Karyawan	5	12.5	31	77.5	4	10.0	0	0.0	0	0.0

1	Tempat usaha memiliki alat/perangkat keras yang cukup untuk digunakan bekerja	13	32.5	26	65.0	1	2.5	0	0.0	0	0.0
2	Tempat usaha memiliki sistem aplikasi dalam mengolah laporan keuangan	11	27.5	27	67.5	2	5.0	0	0.0	0	0.0
3	Karyawan mahir menjalankan/mengoperasikan aplikasi yang dimiliki	10	25.0	28	70.0	2	5.0	0	0.0	0	0.0
4	Usaha	9	22.5	29	72.5	2	5.0	0	0.0	0	0.0

	memiliki sistematika tersendiri dalam menyusun laporan keuangan										
5	Usaha memiliki sistem pengamanan data keuangan yang aman	5	12.5	32	80.0	3	7.5	0	0.0	0	0.0
6	Usaha tempat bekerja memiliki jaringan internet untuk mengolah data keuangan	10	25.0	27	67.5	3	7.5	0	0.0	0	0.0

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), bahwa pernyataan yang paling direspon positif oleh responden atau para pelaku UMKM terdapat pada item pernyataan nomor 1 dengan jumlah pelaku UMKM yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 13 responden atau 32.5%, yang menyatakan “Setuju” sebanyak 26 responden atau 65%, yang menyatakan “Netral” sebanyak 1 responden atau 2.5%.

Tabel 8 Hasil uji frekuensi data kuesioner responden variabel Kualitas laporan keuangan (Y)

NO.	Pertanyaan-pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		KS (2)		TS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Usaha tempat saya bekerja selalu menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu	12	30.0	24	60.0	4	10.0	0	0.0	0	0.0
2	Laporan keuangan di	15	37.5	23	57.5	2	5.0	0	0.0	0	0.0

	usaha tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan periode/bulan sebelumnya										
3	Usaha tempat saya bekerja menyajikan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pengguna	10	25.0	20	50.0	6	15.0	3	7.5	1	2.5

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y2), bahwa pernyataan yang paling direspon positif oleh responden atau para pelaku UMKM terdapat pada item pernyataan nomor 2 dengan jumlah pelaku UMKM yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 15 responden atau

37.5%, yang menyatakan “Setuju” sebanyak 23 responden atau 57.5%, yang menyatakan “Netral” sebanyak 2 responden atau 5%

4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang dianggap relevan dalam mengungkapkan suatu keadaan atau gambaran yang dialami oleh responden sehingga dapat menjadi suatu sampel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kerelevan kuesioner tersebut yang menjadi alat ukur penelitian, apakah layak atau tidaknya untuk digunakan dalam mengumpulkan data dari responden atau para pelaku UMKM yang berada di daerah kota Palopo. Dalam melakukan uji validitas dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 40 data kuesioner kepada responden, hal ini dilakukan dengan meminimalkan hasil kevaliditas dari pengujian masing-masing variabel independen yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2), serta variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil uji validitas tersebut, peneliti telah melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program and Service Solution seri 22*.

Dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 9 Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Kompetensi SDM (X1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,795	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,668	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,771	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,836	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,689	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,848	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Kompetensi SDM (X1), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.320), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,848 pada item pernyataan nomor 6 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,668 pada item pernyataan nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Kompetensi SDM (X1), bahwa dari semua 6 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 10 Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Sistem informasi akuntansi (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,716	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,580	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,855	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,863	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,632	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,887	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.320), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,887 pada item pernyataan nomor 6 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,580 pada item pernyataan nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), bahwa dari semua 6 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Kualitas laporan keuangan (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,836	0,320	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,677	0,320	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,840	0,320	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.320), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,840 pada item pernyataan nomor 3 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,677 pada item pernyataan nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), bahwa dari semua 3 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data , karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan

mengkonsultasikan nilai alpha (r). Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan pada masing-masing variabel independen yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2), serta variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada para pelaku UMKM yang berada di kota Palopo. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program and Service Solution seri 22*. Dari hasil pengujian data sebanyak 40 responden dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,853	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,851	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,661	Reliabel

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, karena nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kompetensi SDM (X1) sebesar 0,853, variabel Sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,851, dan variabel Motivasi Kerja (Y) sebesar 0,661. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari keseluruhan instrumen pernyataan-pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen.

4.3. Hasil Uji Analisis Data

4.3.1. Hasil Uji Determinasi (r^2)

Uji determinasi (r^2) digunakan untuk menguji atau mengetahui berapa persentase pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini ingin mengetahui persentase pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas laporan keuangan (Y) para pelaku UMKM yang berada di kota Palopo. Dari pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan berupa aplikasi *Statistical Program and Service Solution* seri 22 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 13 Tabel uji determinasi (r^2)

R Square
0,224

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel diatas maka dijelaskan bahwa nilai r^2 yakni sebesar 0,224 atau sama dengan 22,4%. Hal ini berarti Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan tingkat persentase sebesar 22,4% sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.2. Hasil Uji Korelasi Ganda (r)

Koefisien Korelasi Ganda (r)		
Variabel	r hitung	r tabel
Kompetensi SDM (X1)	0,340	0,312
Sistrem Informasi Akuntansi (X2)	0,466	0,312

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,340 untuk Kompetensi SDM (X1) dan 0,466 untuk Sistem Informasi Akuntansi (X2). Karena $0,340 > 0,312$ dan $0,466 > 0,312$ maka dijelaskan bahwa Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai hubungan atau korelasi dengan Kualitas Laporan keuangan (Y).

4.3.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh atau mengetahui keadaan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas laporan keuangan (Y) pada para pelaku UMKM yang berada di kota Palopo. Dari pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan berupa aplikasi *Statistical Program and Service Solution seri 22*. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b1 = nilai koefisien regresi X1

b2= nilai koefisien regresi X2

X1 = kompetensi SDM

X2 = sistem informasi akuntansi

e = nilai *error*

Tabel 14 Hasil uji koefisien linear berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	<i>Std. Error</i>
(Constant)	2,901	3,080
Kompetensi SDM (X1)	0,081	0,135
Sistem informasi akuntansi (X2)	0,297	0,130

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil nilai *Coefficients* dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linear berganda. Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,901 + 0,081 (X_1) + 0,297 (X_2)$$

Dengan demikian dijelaskan :

- a. Nilai Konstanta sebesar 2,901 menunjukkan bahwa jika Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi tidak bernilai (Nol) maka Kualitas laporan keuangan sebesar 2,901.
- b. Nilai koefisien Kompetensi SDM sebesar 0,081 menunjukkan bahwa jika Kompetensi SDM naik sebesar satu satuan maka nilai Kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,081.
- c. Nilai koefisien Sistem informasi akuntansi sebesar 0,297 menunjukkan bahwa jika Sistem informasi akuntansi naik sebesar satu satuan maka nilai Kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,297.

4.3.4. Hasil Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain seberapa jauh masing-masing variabel bebas berpengaruh secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

a. Kompetensi SDM (X1) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pelaku UMKM kota Palopo

H_1 : Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM kota Palopo

Kriteria yang digunakan dalam pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_1 diterima
- b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_1 ditolak

Tabel 15 Hasil uji t Kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas laporan keuangan

Variabel	T	Sig.
(Constant)	0,942	0,352
Kompetensi SDM (X1)	0,596	0,555

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t yang dilakukan maka dijelaskan bahwa berdasarkan *output* diatas diketahui nilai t hitung variabel Kompetensi SDM (X1) sebesar 0,596. Karena nilai t hitung $0,596 < 1,687$ dan nilai signifikan $0,555 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan Kompetensi SDM (X1) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

b. Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pelaku UMKM kota Palopo

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM kota Palopo

Kriteria yang digunakan dalam pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H₂ diterima
- b) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H₂ ditolak

Tabel 16 Hasil uji t Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan

Variabel	t	Sig.
(Constant)	0,942	0,352
Sistem informasi akuntansi (X2)	2,279	0,029

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t yang dilakukan maka dijelaskan bahwa berdasarkan *output* diatas diketahui nilai t hitung variabel Sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 2,279. Karena nilai t hitung $2,279 > 1,678$ dan nilai signifikan $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

4.3.5. Hasil uji F

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau dengan kata lain

seberapa jauh variabel bebas berpengaruh secara simultan dalam menerangkan variabel terikat.

H₃ : Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) para pelaku UMKM kota Palopo.

a) Bila nilai signifikan < 0,05 maka H₃ diterima atau Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

b) Bila nilai signifikan > 0,05 maka H₃ ditolak atau Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 17 Hasil uji F Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25,487	2	12,743	5,351	0,009b
Residual	88,113	37	2,381		
Total	113,600	39			

Berdasarkan tabel *output* diatas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,009. Karena nilai signifikan 0,009 < 0,05, maka sesuai dengan keputusan yang ditentukan uji F disimpulkan bahwa H₃ diterima atau dengan kata lain Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Sistem informasi terhadap kualitas Laporan keuangan dan kurangnya pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan, dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan Kompetensi SDM sebesar $0,555 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak dan berarti Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pertanyaan ketiga yang menyatakan bahwa “Karyawan di tempat saya bekerja sudah paham mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik” yang berarti karyawan yang dikerjakan sudah paham tentang prosedur dan proses akuntansi sedangkan respon terendah terdapat pada butir pertanyaan kedua menyatakan bahwa “Karyawan memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan” yang berarti SDM yang tersedia belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam menganalisis transaksi-transaksi serta dalam mengolah laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pendidikan yang diperoleh rata-rata berada pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan pengetahuan tentang akuntansi masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan masih diragukan

kebenarannya. Maka dari itu, UMKM perlu meningkatkan pemahaman akuntansinya agar produk dan layanannya dapat terlihat kinerja perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan hasil penelitian sebelumnya salah satu nya Animah (2020) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Andini mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu, pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan, dan perilaku individu, yang mana ketiga komponen tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri (*trait*), dan motif (Ramadhani, 2018).

4.4.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Dalam persamaan regresi diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Sistem informasi akuntansi yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat Kualitas laporan keuangan dan semakin rendah Sistem informasi akuntansi yang diberikan maka Sistem informasi akuntansi juga akan rendah.

Berdasarkan hasil responden dapat terlihat bahwa rata-rata UMKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan berbasis komputer maupun teknologi saat ini. Hal ini dapat menguntungkan bagi para UMKM karena dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat serta relevan dan andal karena jika

usaha yang dijalankan tidak berinvestasi dalam bidang teknologi dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut akan kalah dalam persaingan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pertanyaan pertama yang menyatakan bahwa “Tempat usaha memiliki alat/perangkat keras yang cukup untuk digunakan bekerja” yang berarti aplikasi yang tersedia untuk mengolah laporan keuangan tersedia dapat dijalankan dengan baik sedangkan respon terendah terdapat pada butir pertanyaan kelima menyatakan bahwa “Usaha memiliki sistem pengamanan data keuangan yang aman” yang berarti keamanan tentang laporan keuangan masih kurang memadai atau kurang aman dan dapat mengakibatkan kehilangan data keuangan dan sebagainya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan hasil penelitian sebelumnya salah satu nya Animah (2020) yang menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas Laporan keuangan. Menurut Bodnar, sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu: Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (Animah, 2020).

4.4.3. Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan

Kualitas laporan keuangan sebaliknya Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang buruk dapat menurunkan Kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil Uji F (uji simultan) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi $0,009 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima sehingga Kompetensi SDM dan Sistem Informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan hasil penelitian sebelumnya salah satu nya Animah (2020) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia dan Sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Andini mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu, pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan, dan perilaku individu, yang mana ketiga komponen tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri (*trait*), dan motif (Ramadhani, 2018). Menurut Bodnar, sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu: Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (Animah, 2020).

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Kompetensi SDM (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di kota Palopo dikarenakan tingkat pendidikan responden yang diperoleh rata-rata berada pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan pengetahuan tentang akuntansi masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan masih diragukan kebenarannya.
- b. Sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kota Palopo. Hal ini dapat terlihat bahwa rata-rata UMKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan berbasis komputer maupun teknologi saat ini. Hal ini dapat menguntungkan bagi para UMKM karena dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat serta relevan dan andal karena jika usaha yang dijalankan tidak berinvestasi dalam bidang teknologi dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut akan kalah dalam persaingan.
- c. Kompetensi SDM (X_1) dan Sistem Informasi akuntansi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di kota Palopo. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang baik

dapat meningkatkan Kualitas laporan keuangan sebaliknya Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang buruk dapat menurunkan Kualitas laporan keuangan.

5.2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan agar sistem informasi akuntansi yang digunakan dikembangkan lebih lagi agar tetap mempertahankan kualitas laporan keuangan ketika membuat atau melaporkan laporan tersebut.
- b. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dengan menambahkan variabel lain, meningkatkan jumlah responden yang akan diteliti serta menambah jumlah pertanyaan tiap variabel.
- c. Pembagian kuesioner yang dilakukan tidak hanya sekedar membagi kuesioner tersebut. Kehadiran peneliti dalam mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner diperlukan agar dapat mengarahkan ketika mendapat pertanyaan yang kurang jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm. 8–33.
- Akuntansi, J., Penerapan, P., & Informasi, S. (2020). Non Probability Sampling. 9(1), 58–68.
- Andini., Dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I Vol 24 No.1. Universitas Islam Riau.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Animah1), 5(1), 99–109.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 699–730.
- Assauri, Sofjan. (2013). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bodnar, G. H., Hopwood, W. S., Informasi Akuntansi, S., & Wilkinson, J. W. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Pustaka. Sistem Informasi, 1(2), 56.
- Dani, U., & Mas, M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jabe (Journal Of Accounting And Business Education), 3(2), 258–269.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. Mala'bi: Jurnal Manajemen Ekonomi Stie Yapman Majene, 1(2), 80–85.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jannah, M. (2021). Laporan Keuangan
- Jeklin, A. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. July, 1–23.

- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Jurnal Hikmah .
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Intervening Pencegahan Fraud. *Jambura Accounting Review*, 136 - 147.
- Nurul Azizah, M. (2021). *Laporan Keuangan*. 1–9.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4–28.
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, Ompengaruh*(05), 43–51.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory - 6th Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Sesaria, M. (2020). Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.

- Sevilla, M., Angelin, R., Clarissa, I. D., Widigdo, Z., Studi, P., Hukum, I., Hukum, F., Tanah, H. A., Susun, S. R., & Tanah, M. (2021). *Semnastekmu* 2021. 160–165.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan Smk Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84–96.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Regresi Linier Berganda, 18.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., Nurfaza, A., Dengan, P., & Pencegahan, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.